

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan. Hampir semua kegiatan menggunakan penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan. Hal ini tentu mendorong berbagai sekolah dan lembaga untuk menyediakan jasa pendidikan baik secara umum maupun privat. Semakin berkembangnya kurikulum pendidikan Indonesia tentu juga menuntut pelajar untuk mendapatkan ilmu diluar sekolah guna mengembangkan kemampuan mereka. Salah satunya adalah melalui lembaga bimbingan belajar “Julie” di jalan Ngagel Dadi 1G No.5 Surabaya yang berdiri sejak tahun 2011. Lembaga ini telah lama menyediakan jasa bimbingan belajar bagi siswa SD dan SMP yang sampai saat ini telah memiliki sekitar 80 siswa dengan 5 tenaga tutor.

Lembaga bimbingan ini memiliki banyak proses dan transaksi yang terjadi di dalam lingkungannya yang melibatkan pemilik, tutor dan siswa bimbingan sendiri. Proses-proses tersebut diantaranya adalah proses pendaftaran, proses penjadwalan, proses pembayaran, proses penggajian tutor, proses absensi siswa, proses absensi tutor serta proses penilaian siswa. Sistem absensi dan penggajian yang biasanya di kerjakan secara manual melalui pencatatan pada buku semakin bergeser oleh sistem absensi dan penggajian yang telah terkomputerisasi. Informasi yang akurat, cepat, dan mudah tidak akan diperoleh apabila sistem yang digunakan tidak memadai. Selain itu, sistem penilaian yang biasanya dibuat dan ditulis secara manual pada lembaran kertas yang hasilnya hanya diketahui langsung oleh tutor

dan siswa saja sekarang sudah banyak di adaptasi menjadi sistem penilaian terkomputerisasi yang juga dapat diakses dan ketahui oleh orang tua siswa, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan anaknya selama mengikuti pembelajaran di lembaga bimbingan belajar ini. Oleh karena itu, sistem informasi akademik yang berkaitan dengan absensi, dan penilaian siswa harus dirancang dengan baik sehingga dalam pengaksesan maupun pengolahan terhadap data dan informasi dapat tersedia dengan baik.

Pencatatan administrasi yang di lakukan saat ini oleh Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya masih di lakukan secara manual, baik dalam proses absensi tentor, absensi siswa, penggajian tentor, serta penilaian siswa. Pencatatan secara manual pun juga memerlukan ketelitian dan kecermatan untuk menghasilkan data transaksi yang valid sehingga bisa digunakan acuan untuk pengolahan data selanjutnya. Penggunaan komputer pun hampir tidak ada sama sekali. Padahal penggunaan komputer sendiri sangat dibutuhkan untuk otomatisasi setiap proses dan transaksi yang terjadi. Selain mudah dan akurat, sistem ini juga dinilai mampu menghemat tenaga dan sumber daya manusia yang ada sehingga lebih efisien serta mampu memaksimalkan waktu dengan baik. Penilaian siswa dan ujian di Lembaga Bimbingan Belajar ini juga masih bersifat opsional, artinya kadang ada kadang tidak. Sehingga dari orang tua siswa juga kebingungan untuk memantau hasil capaian anak mereka ketika belajar di bimbingan belajar ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka harus ada dukungan teknologi sistem informasi untuk membantu proses optimalisasi Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” menjadi lebih baik yaitu dengan sistem informasi berbasis *website*. Selain

lebih cepat dan mudah pengelolaan data juga diharapkan menjadi lebih akurat sesuai dengan informasi transaksi yang dilakukan. Sehingga database transaksi bisa tersimpan tidak melalui buku/lembaran lagi melainkan sudah masuk kedalam perangkat elektronik. Selain itu, diharapkan dengan sistem berbasis *website*, sistem ini bisa diakses dimanapun oleh pemilik, tentor, siswa maupun orang tua siswa sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membuat “Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya adalah :

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian di Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya?
2. Bagaimana cara membuat laporan penggajian tentor di Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya ?
3. Bagaimana cara membuat rekap statistik belajar siswa meliputi nilai ujian dan rekap absensi siswa ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya adalah :

1. Membuat Sistem Informasi yang dapat menangani proses absensi sekaligus rekap absen siswa dan tentor, proses penilaian siswa yang meliputi statistik perkembangan siswa, dan statistik mata pelajaran serta proses penggajian

tentor yang meliputi bukti penggajian dan pembuatan laporan penggajian setiap periode tertentu.

2. Membuat laporan penggajian tentor berdasarkan data penggajian dan rekap absensi tentor per pertemuan yang dihitung setiap pertemuan yang ditampilkan setiap periode tertentu.
3. Membuat rekap statistik siswa berdasarkan data absensi siswa setiap pertemuan dan nilai hasil ujian mata pelajaran atau *tryout* yang telah dilakukan siswa.

1.4. Manfaat

Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya. ini adalah :

1. Membantu mengolah data pencapaian atau penilaian siswa meliputi statistik perkembangan siswa yang diambil dari nilai ujian dan kehadiran siswa.
2. Meningkatkan efektifitas SDM yang ada untuk menunjang pelayanan.
3. Mengurangi penggunaan dana dengan mengurangi penggunaan media pencatatan manual seperti kertas dan buku.
4. Membantu pemilik Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” Surabaya dan orang tua siswa dalam memantau statistik capaian siswa meliputi statistik perkembangan siswa terhadap mata pelajaran, dan rekap absen siswa.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Sistem Informasi Penilaian dan Penggajian di Lembaga Bimbingan Belajar “Julie” ini adalah :

1. Proses Absensi Tentor
2. Proses Absensi Siswa
3. Proses Penilaian Siswa
4. Proses Penggajian Tentor